

# **UPAYA PENGENDALIAN GULMA MENGGUNAKAN HERBISIDA GLIFOSAT PADA PIRINGAN DAN PASAR PIKUL TANAMAN MENGHASILKAN KELAPA SAWIT**

*(Elaeis guineensis Jacq)*

Oleh

**ADITIA RAHMAN**

**RINGKASAN**

Kelapa sawit ialah menjadi komoditas tumpuan Indonesia, sebab menjadi pemberi anggaran terbesar bagi negara. Pada tahun 2019, hasil minyak sawit menepati 12,92% dari tahun sebelumnya sebesar 42,88 juta ton. Peningkatan hasil dari minyak sawit terus meningkat dari 31,07 juta ton pada tahun 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun kemudian. Puncak kenaikan terjadi di tahun 2017 - 2018, yaitu dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau melonjak sekitar 22,72%. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk dapat mengidentifikasi gulma pada piringan dan pasar pikul pada tanaman penghasil kelapa sawit, menghitung kebutuhan larutan herbisida glifosat untuk mengendalikan gulma pada tanaman penghasil kelapa sawit, menghitung populasi gulma dominan pada disc dan pasar pikul pada tanaman penghasil kelapa sawit, melakukan aplikasi herbisida glifosat pada tanaman penghasil kelapa sawit. Gulma yang paling dominan adalah *Ageratum conyzoides*. Dari lima sampel yang diambil diamati empat gulma yaitu; *Ageratum conyzoides*, *Borerria sp*, *Paspalum conjugatum*, *Cyperus kyllingia*. Larutan herbisida glifosat yang dibutuhkan untuk gulma dengan luas 1 ha adalah 350 cc. Populasi gulma yang paling dominan adalah *Ageratum conyzoides* yaitu sebesar 37,30%.

Kata kunci: Glifosat, Herbisida, Kelapa sawit.

